

## RINGKASAN

**Persiapan Bahan Tanam Tebu Sistem Single Bad Planting Pada PT. Perkebunan Nusantara XI PG. WRINGIN ANOM Situbondo – Jawa Timur,** Risky Suluh Yuniarta, Nim A3211527, Tahun 2014, 47 hlm, Produksi Tanaman Perkebunan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Supriyadi, MM, (Pembimbing Akademik), Sigid Wahyudi, SP (Pembimbing Lapangan)

Indonesia merupakan negara agraris, pada era globalisasi Indonesia belum memaksimalkan potensi pertanian dan perkebunan, sehingga sampai saat ini Indonesia masih mengimpor komoditas pertanian dan perkebunan salah satunya adalah industri gula.

Dalam mendukung upaya pencapaian swasembada gula, Kementerian Pertanian beberapa tahun ini telah mengalokasikan dana melalui APBN dan dilanjutkan pada tahun selanjutnya, untuk kegiatan pembangunan kebun bibit, perluasan tanaman tebu, penataan varietas, bongkar dan rawat ratoon, bantuan traktor, alat tebang dan angkut serta alat pengairan, pendampingan Tenaga Kerja Pendamping serta penguatan kelembagaan petani tebu seperti KPTR dan kelompok tani. Propinsi Jawa Timur termasuk salah satu propinsi di Pulau Jawa yang melaksanakan program akselerasi produktivitas gula nasional yang dicanangkan oleh departemen pertanian, dengan kegiatan utama pembongkaran eks tanaman tebu ratoon dan pembangunan kebun bibit tebu yang berkualitas yang dihasilkan oleh P3GI.

Teknik budidaya tebu harus memperhatikan kondisi sumber daya alam dan kondisi spesifik tempat pertumbuhan, serta dianggap sebagai pra kondisi untuk menunjang respon pupuk, varietas unggul, pengairan, pengendalian hama dan penyakit, gulma dan proses kemasakan dan pengisian gula pada batang-batang tebu. Dalam budidaya tanaman tebu, salah satu hal yang perlu menjadi perhatian utama adalah bahan tanaman, secara teknis lebih dikenal sebagai bibit tanaman tebu yang dimulai dari Kebun Bibit Pokok Utama (KBPU), Kebun Bibit Pokok (KBP), Kebun Bibit Nenek (KBN), Kebun Bibit Induk (KBI), Kebun Bibit Datar (KBD). Untuk menghasilkan produktivitas dalam budidaya tanaman tebu

diperlukan bibit tebu yang berkualitas, antara lain dengan sistem Single Bud Planting. Pembibitan merupakan suatu tahapan proses penyediaan bahan baku bibit yang terencana untuk mencapai kualitas dan kuantitas yang di butuhkan. Sistem Single Bud Planting dapat meningkatkan mutu bahan tanam serta efektif dan efisien dalam pelaksanaan persiapan bahan tanam tebu di PG. Wringn Anom Situbondo.